

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang metode penelitiannya yakni deskriptif, desain yang mempermudah peneliti dalam mengikuti, memantau serta merekam proses sebuah aktivitas dan peristiwa organisasi sejalan adanya pada sebuah kurun waktu tertentu dan berikutnya dilaksanakan interpretasi guna menjawab masalah penelitian (Strauss & Corbin 2017).

Kualitatif yakni selaku pertimbangan guna mendapat informasi yang dikaji, langsung dari objek yang diteliti serta mendekati para informan. Dipakainya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, ditujukan guna mendeskripsikan, menggambarkan dengan akurat, faktual dan sistematis terkait sebuah objek, sebuah keadaan saat ini serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Izin Mendirikan Bangunan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Karawang Tahun 2016-2020” dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Karawang.

3.3 Fokus Penelitian

Guna mengetahui Efektivitas serta Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Izin Mendirikan Bangunan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Disini penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2017:59), metode deskriptif ialah kajian yang memberi gambaran kondisi objek

yang dikaji menyesuaikan fakta, sejalan dengan kondisi dan situasi saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang disebutkan Sugiyono (2017:53), ialah mekanisme kerja sebuah riset yang berlandaskan penilaian subjektif nonmatematis ataupun nonstatistik, yang mana ukuran nilai yang dipakai disini yakni kualitas atau kategorisasi nilai, dan bukan angka-angka skor.

Metode kualitatif memiliki tujuan guna memberi gambaran kondisi ataupun keadaan sesungguhnya yang dijumpai di lapangan khususnya terkait tema penelitian yang diangkat. Metode guna mengumpulkan data yakni dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*), arsip (*soft file*), observasi, serta dokumentasi.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data ialah subjek dari mana data didapatkan. Disini data yang dipergunakan bersumber antara lain:

1) Data Primer

Mengacu paparan Sugiyono (2016:225) Data primer yakni sumber data yang mengungkap data secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data. Disini sumber data primer mencakup kegiatan :

1. Wawancara bersama subjek yang dikaji.
2. Observasi lapangan.
3. Data mengenai informan.

2) Data Sekunder

Data Sekunder mengacu paparan Sugiyono (2016:225) yakni sumber data dengan yang tidak diungkap secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data, contohnya lewat dokumen ataupun orang lain. Sumber data sekunder yakni sumber yang bisa melengkapi data yang dibutuhkan data primer. Data ini dipakai guna menjadi pendukung informasi primer yang sudah didapat yakni dari penelitian terdahulu, buku, bahan pustaka, literatur, dan lain-lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Data Primer

Untuk penelitian ini dipakai teknik guna mengumpulkan data antaralain:

1) Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Sugiyono (2015:72) wawancara ialah bertemunya dua orang agar saling mengungkap ide ataupun informasi lewat tanya jawab, oleh karenanya bisa dikerucutkan sebagai suatu makna ataupun kesimpulan pada topik tertentu. Terkait wawancara mendalam melaksanakan penggalian mendalam atas sebuah topik yang sudah dirancang (merujuk maksud dan tujuan mengapa wawancara itu dilaksanakan) dengan memakai pertanyaan terbuka. Informasi yang digali bermaksud melihat opini subjek merujuk *perspective* secara pribadi saat meninjau suatu persoalan. Disini teknik wawancara dilaksanakan seorang pewawancara lewat tanya jawab dengan satu orang secara *face to face* (tatap muka).

Untuk mengumpulkan data serta informasi valid, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada informan perihal pelaksanaan anggaran, wawancara akan penulis lakukan dalam satu lokasi yakni di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Karawang. Penulis akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan lalu dicatat informasi yang disampaikan informan lalu menjadi bahan penulisan laporan hasil penelitian. Disini dipergunakan pula alat perekam, yang membantu menjadi bahan *cross check* jika ketika analisa ada informasi yang tidak sempat tercatat. Maka peneliti bisa memutar rekaman tersebut.

2) Observasi

Sugiyono (2015: 204) observasi ialah aktivitas pemuatan penelitian atas sebuah objek. Jika ditinjau dari proses pengumpulan

data yang dilaksanakan. Jenis observasi yang dipakai untuk penelitian ini yakni observasi non-partisipan. Peneliti memutuskan sejumlah hal yang diamati dan melaksanakan pencatatan sejumlah hal yang terkait dengan penelitian.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2015: 329) ialah cara yang dipergunakan guna mendapat data serta informasi berbentuk gambar, tulisan angka, dokumen, arsip, dan buku yang berbentuk keterangan serta laporan yang bisa menjadi pendukung penelitian. Pengumpulan data memerlukan dukungan dari video dan buku sebagai wujud dokumentasinya.

3.4.2.2 Data Sekunder

Yakni informasi yang didokumentasikan ataupun disimpan misalnya foto, data otentik, *soft file*, data, dokumen, dan arsip yang lain berkenaan dengan kajian Pelaksanaan Anggaran Izin Mendirikan Bangunan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Karawang yang bisa dipergunakan sebagai data guna melengkapi data dari observasi serta wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:88) analisis data ialah hal yang kritis pada proses penelitian kualitatif, oleh karenanya hipotesis bisa dievaluasi dan dikembangkan. Analisis data mencakup sejumlah aktivitas yakni :

a. Reduksi Data

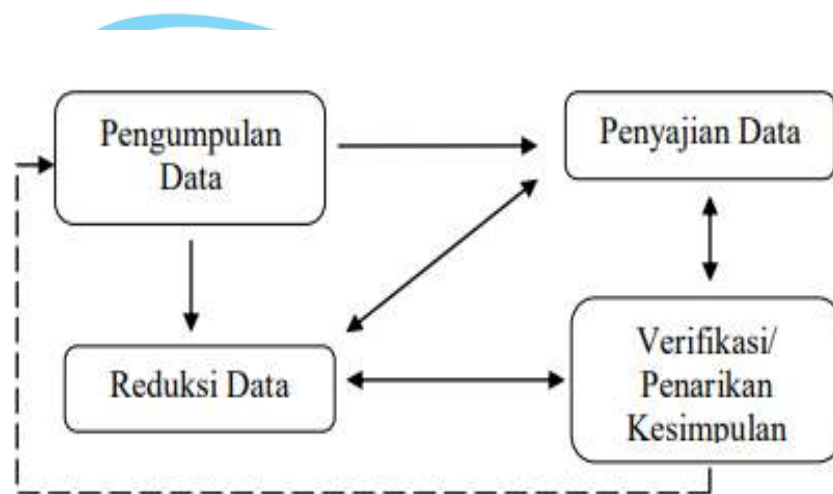
Ialah penyerderhanaan yang dilaksanakan lewat seleksi, berfokus dan keabsahan data mentah untuk dijadikan informasi yang bermakna, oleh karenanya mempermudah pengambilan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang umum dipakai untuk data kualitatif yakni berbentuk naratif. Data disajikan berbentuk kumpulan informasi yang disusunnya dengan sistematis agar pemahamannya lebih mudah.

c. Pengambilan Kesimpulan

Tahapan akhir pada analisis data yang dilaksanakan meninjau hasil reduksi data tetap merujuk perumusan permasalahan secara tujuan yang ingin diraih. Data yang sudah tersusun dilakukan perbandingan satu sama lainnya agar bisa dipetik kesimpulan dan memberi jawaban dari masalah yang diajukan.



Gambar 3.1

Metode Analisis Interaktif

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Data-data yang didapat sebelumnya memerlukan pengujian keabsahan. Teknik guna memeriksa validitas data (keabsahan data) ialah teknik triangulasi. Sugiyono (2012:327) menjelaskan bahwasanya teknik triangulasi ialah teknik mengumpulkan sumber dan data yang sudah ada. Apabila penelitian mengumpulkan data dengan triangulasi, maka kenyataannya peneliti melaksanakan pengumpulan data yang juga

pengujian kredibilitas data, yakni pengecekan kredibilitas data dengan beragam sumber dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Dilaksanakan lewat perbandingan sebuah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda, peneliti melaksanakan perbandingan data yang didapat lewat dokumen yang bersangkutan ataupun wawancara dengan hasil observasi langsung, berikutnya dari sejumlah sumber diklasifikasikan serta dilaksanakan evaluasi sejalan kriteria penelitiannya.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Ialah uji yang dilaksanakan guna menjadi penguji kredibilitas data yang dilaksanakan lewat pengecekan sumber yang sama memakai teknik yang berbeda. Didapatkannya data yakni lewat dokumentasi, observasi, serta wawancara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu ialah faktor yang bisa berpengaruh pada kredibilitas data. Pengumpulan data lewat teknik wawancara di pagi hari akan menghasilkan data yang lebih *credible* dan valid sebab informan belum terbebani dengan masalah dan cenderung masih merasa segar. Waktu peneliti pakai guna mengumpulkan data di pagi hari yakni pukul 09.00-11.00 WIB tujuannya guna memperoleh informasi yang lebih valid.

3.7 Instrumen Penelitian

Ialah alat yang dipergunakan guna menjadi pengukur fenomena sosial ataupun alam yang dikaji. (Sugiyono, 2016:102). Untuk penelitian Kualitatif, instrumen penelitian dalam penelitian ialah peneliti sendiri. Peneliti akan melaksanakan wawancara langsung serta observasi agar diperoleh informasi data yang diperlukan. Instrumen yang mendukung wawancara yakni alat perekam berwujud telepon selular yang mampu mendokumentasikan berbagai data yang

dibutuhkan termasuk memuat pertanyaan mendalam dan umum serta mengambil gambar (Sekaran dan Bougie, 2017).

Sugiono (2016:306) Peneliti kualitatif selaku *human* instrumen fungsinya memutuskan fokus penelitian, melaksanakan pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, penilaian kualitas data, menganalisis data, penafsiran data, dan memetik kesimpulan secara menyeluruh.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Dipergunakan guna pengumpulan informasi dengan memakai tanya jawab antar responden dan peneliti, berisikan sejumlah pertanyaan yang terkait mengenai penelitian dan dipergunakan guna mendapat data yang objektif secara mendalam terkait “Efektifitas dan Efisiensi Dalam Pelaksanaan Anggaran Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2016-2020”. Pedoman wawancara ini ditujukan pada Bagian Kepegawaian dan Bagian Fungsional Perencanaan.

3.7.2 Pedoman Observasi

ialah proses memeriksa dokumen bisa mengungkap informasi dengan akurat, sehingga dibutuhkan panduan ataupun pedoman yang bisa memberi arahan pemeriksa atas aspek yang diperlukan dengan sistematis (Sedarmayanti, 2011:92). Digunakan juga guna pengecekan data (Triangulasi Data). Pedoman observasi dilaksanakan dengan mendatangi lapangan secara langsung dengan tujuan guna menghimpun data melalui menanyakan sendiri kepada objek yang tengah diteliti yaitu tentang pelaksanaan anggaran.